Pelatihan untuk Pelatih Mengenai Manajemen Pemilu Selesai Kamis Kemarin

Jakarta, kpu.go.id - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kamis 20 November telah menyelesaikan salah satu pelatihan untuk pelatih (Training for Trainer, TOT) mengenai manajemen pemilihan umum (Pemilu).
ini adalah salah satu dari 5 TOT program KPU untuk membekali para anggota KPU Provinsi, KPU Kabupaten/Kota, dan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK).
Para peserta TOT Manajemen Pemilu ini selanjutnya akan menjadi pelatih (trainer) bagi para anggota KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota. Ada 18 orang peserta TOT yang diselenggarakan di Hotel Santika, Jakarta, itu. Mereka berasal dari widyaiswara, Sekolah Tinggi Pemerintahan Dalam Negeri (STPDN), dan dari Sekolah Tinggi Teknologi Bandung (STTB). Empat di antara mereka adalah wanita. Pelatihan dilakukan selama 4 hari (Senin 17 November – Kamis 20 November).
Pelatihan ini merupakan buah kerja sama KPU dengan UNDP (United Nations Development Programme), AEC (Australian Election Commission), dan IFES (International Foundation for Election Systems).
Secara garis besar ada 10 pokok bahasan materi yang diberikan di dalam pelatihan tersebut. Yaitu, kerangka hokum Pemilu 2004; kode etik dan hubungan kerja KPU dengan KPU daerah; persyaratan pencalonan anggota legislatif; proses pencalonan; berhubungan dengan stake holder; manajemen kampanye; tata cara pemungutan suara; prosedur penghitungan suara; dan evaluasi.
Penyampaian materi-materi tersebut dilakukan dengan beberapa metode. Ada yang melalui ceramah, tapi ada pula yang dengan bedah kasus, orientasi, diskusi kelompok dan simulasi. Penyampai materi terdiri atas tim dari AEC, UNDP, dan IFES. Anggota KPU Hamid Awaluddin dan Anas Urbaningrum, Kepala Biro Teknis Penyelenggaraan Pemilu KPU Maksum Wijayakusuma dan wakilnya, Suparno, berperan sebagai nara sumber.
Anggota KPU yang menjadi Pengarah Kelompok Kerja Pelatihan Pemilu, Hamid Awaluddin, menyatakan bahwa pelatihan ini diharapkan bisa menjadi jembatan yang mengatasi gap bagi mereka yang belum memahami semua hal tentang Pemilu 2004. Hamid mengakui bahwa masih begitu banyak para pelaksana Pemilu di daerah yang belum memahami seluk-beluk Pemilu 2004. Diharapkan hal itu bisa diatasi dengan pelatihan ini.
Pelatihan ini dibuka oleh Wakil Sekretatis Jenderal KPU Sussongko Suhardjo dan ditutup oleh Hamid Awaluddin.

TOT Lain Dilaksanakan Awal Desember.

TOT di atas akan segera ditindaklanjuti dengan pelatihan manajemen Pemilu kepada para anggota KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota. Artinya para peserta yang telah lulus dalam TOT yang diselenggarakan 17 - 20 November tersebut akan melaksanakan tugas sebagai pelatih terhadap para anggopta KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota.
Untuk anggota KPU Provinsi pelatihan akan diberikan tanggal 3 – 4 Desember, di Jakarta. Sedangkan untuk anggota KPU Kabupaten/Kota pelatihan akan dilaksanakan dua gelombang, yaitu tanggal 8 – 9 Desember dan 12 – 13 Desember.
Pembagian menjadi dua gelombang ini dilakukan karena banyaknya jumlah kabupaten/kota. Untuk tingkat ini pelaksanaan pelatihan dipusatkan di 14 kota di Indonesia.
Untuk diketahui, dalam pelatihan manajemen Pemilu ini dari KPU Provinsi maupun KPU Kabupaten/Kota masing-masing akan diambil seorang anggota. Selanjutnya merekalah yang akan menularkannya kepada anggota yang lain.
Sebagaimana disebutkan di atas, TOT manajemen Pemilu ini adalah salah satu dari 5 jenis pelatihan untuk pelatih (TOT) yang sedang dipersiapkan oleh KPU bekerja sama dengan tiga lembaga tadi. Empat TOT yang lain, yaitu TOT mengenai logistic, TOT tentang teknis pelaksanaan atau penyelenggaraan Pemilu, TOT tentang masalah keuangan, dan TOT tentang kehumasan akan diselenggarakan awal Desember.
Persisnya, TOT teknis penyelenggaraan Pemilu dan kehumasan akan diadakan pada tanggal 3 – 4 Desember, dengan peserta dari sekretariat KPU Provinsi. Sedangkan untuk logistik dan keuangan akan diselenggarakan Januari tahun depan.